BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

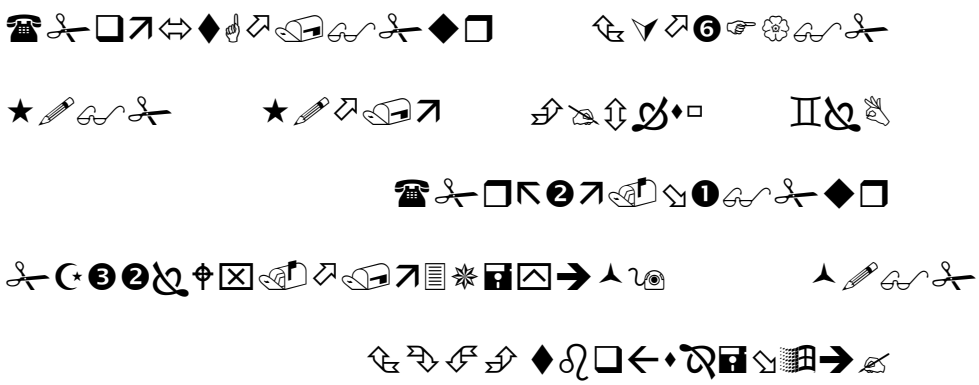
Islam merupakan Agama komprensif dan sempurna, ia di turunkan oleh Allah kepada umat manusia untuk menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan ini. Dengan demikian apa yang terdapat dalam ajaran islam tidak hanya dalam persoalan aqidah, tauhid ataupun ibadah akan tetapi lebih dari itu islam juga memuat persoalan hubungan antar sesama manusia (muamalat).[1]

Ketika Islam di yakini sebagai suatu agama sekaligus suatu sistem, maka Allah menyuruh kepada seluruh umatnya untuk bekerja. Hal tersebut juga di sertai jaminan bahwa Allah menetapkan rezeki bagi setiap makhluk yang di ciptakannya.

Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-jum'ah ayat 10



[1] Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Islam* ,Terj Zainal Arifin,Dhalia husein (Jakarta:Gaema insani pers,1996),h.31



Artinya : “Apabila telah di tunaikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung” (Al-Jum’ah :10)[2]

Ayat di atas menerangkan bahwa adanya nikmat dari Allah SWT yang tak terhingga yang telah di limpahkannya kepada manusia, menciptakan bumi beserta isinya semata-mata hanya untuk di kelola atau di manfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh manusia sebagai khalifah di muka bumi untuk sumber penghidupan. Dan hanya kepada-Nya jualah kita kembali setelah adanya hari kiamat nanti.

Kesejahteraan manusia tidak terlepas dari kegiatan muamalah, salah satunya dengan perilaku pembisnis. Bisnis

[2] Departemn, Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnnya* (Bandung : CV JUMANATUL AL-ART,2004) h.555

merupakan seluruh kegiatan yang di organisasikan oleh-oleh orang yang berkecimpung di dalam perniagaan (produsen, pedagang, konsumen dan industri) di mana perusahaan berada dalam rangka memperbaiki standar hidup mereka.[3]

Bisnis yang sesuai dengan syariat islam adalah yang tidak menyalahi syariat, orang yang melakukan kegiatan ekonomi mengetahui hal-hal yang sah dan tidak sah juga hal-hal yang di halalkan dan di haramkan sehingga tidak menimbulkan kerusakan dan kerugian bagi orang lain, Khalifah Umar bin Khatab r.a. pernah berkeliling pasar dan beliau memukul sebagian pedagang dengan tongkat sambil berkata : "tidak ada yang berjualan di pasar kami ini, kecuali mereka yang memahami hukum, jika tidak berarti ia memakan riba.[4] Karena tidak di ragukan lagi riba adalah sarana orang yang kuat untuk menyedot darah mereka yang lemah,

---

[3] Husien Umar, *Studi kelayakan bisnis,*(Jakarta : PT Gramedia pustaka umum,2005) cet.1,h.4

[4] Sayyid Sabiq , *Fiqih sunah*, Jilid III (Beirut : Dar al-Fiqrk,1983),h.125

akibatnya orang kaya semakin kaya dan oarang miskin semakin sengsara.[5]

Keberadaan organisasi bisnis tidak dapat di pisahkan dengan lingkungan di mana mereka berada, lingkungan sangat mempengaruhi keberadaan organisasi bisnis tersebut. Seorang pengusaha di anggap memiliki kewirausahaan yang andal apabila pengusaha tersebut mampu, memanfaatkan, mencari dan menciptakan peluang bisnis serta mampu menerapkan asas kebersamaan dan menjalankan etika secara total , sehingga menghasilkan terciptanya moral karyawan (baik pimpinan maupun staf) untuk selalu beroreantasi pada pencapaian target usaha yang menjadi komitmen bersama. Di wilayah Kota Banjarmasin usaha bisnis sudah begitu banyak jumlahnya dengan berbagai macam bidang, salah satu usaha bisnis yang cukup berkembang di kota banjarmasin adalah rumah makan soto bawah jembatan dan rumah makan soto Bang Amat daerah benua Anyar kecamatan banjarmasin timur, kedua usaha rumah makan ini bertahan sampai sekarang dan selalu di datangi para pengunjung selain tempatnya sejuk, rumah

[5]Yusuf Qardhawi, *Kiat islam mengentaskan kemiskinan*,Terj syafni Halim . (Jakarta gema insani pers,1995),h,176

makan tersebut juga memiliki manajemen yang cukup baik dalam menjalankan usahanya, hal ini terlihat dari pola kepemimpinan yang diterapkan dengan menggunakan moral atau etika bisnis. Moral yang baik ini dicirikan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada pekerjaan, pencapaian dan pengendalian baik rencana kerja serta mampu menciptakan hubungan yang sehat dengan masyarakat. Selain itu pengelola rumah makan tersebut juga memperhatikan peran sosialnya terhadap lingkungan, peran dan tanggung jawab sosial merupakan program penting yang tidak dapat di abaikan, bentuk tanggung jawab yang di terapkan pada rumah makan tersebut berkaitan antara hubungan pimpinan, karyawan dan masyarakat sekitar seperti tanggung jawab dalam hal perekrutan dan upah karyawan, dlakukan secara adil dengan melihat kinerja karyawan tersebu. Mengenai tanggung jawab terhadap lingkungan di kedua tempat tersebut terutama keindahan sungai tetap terjaga kebersihannya sehingga suasananya tetap terasa sejuk dan pembuangan sampah di lakukan pada tempatnya,

Tanggung jawab sosial di atas merujuk pada kewajiban–kewajiban sebuah organisasi untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat di mana ia berada, melalui etika bisnis

penerapan nilai-nilai atau standar-standar moral dalam kebijakan, kelembagaan dan perilaku bisnis akan dapat meningkatkan profitabilitas jangka panjang yang di peroleh dari citra positif terhadap bisnis yang di jalankan.[6] Perilaku tanggung jawab sosial terhadap karyawan memiliki komponen hukum dan sosial, suatu perusahaan di katakan memenuhi tanggung jawab sosialnya apabila karyawan di beri kesempatan yang sama dalam bekerja tanpa memandang faktor- faktor suku, jenis kelamin, atau faktor lainya yang tidak relavan.

Berdasarkan uraian–uraian tersebut tampak jelas bahwa dalam berbisnis di masyarakat harus memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan yang merupakan salah satu kunci pokok keberhasilan dalam suatu usaha. Untuk mencapai kesuksesan seperti itu, pastilah bukan hal yang mudah, tetapi memerlukan kerja keras. Oleh sebab itu untuk dapat bertahan dalam persaingan usaha bisnis yang semakin ketat dari waktu ke waktu maka dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dalam usaha tersebut pada akhirnya akan memudahkan pencapaian target usaha

[6] Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, (yogyakarta : UPP-AMP YKPN, 2004) h.133

dan usaha yang di jalankan dapat di lakukan sesuai dengan syariat islam.

Dari konsep tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan secara mendalam mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, Hasilnya akan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah. Dalam bentuk skripsi, dengan judul **"TANGGAPAN KARYAWAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB PELAKU BISNIS (STUDI PADA RUMAH MAKAN SOTO BAWAH JEMBATAN DAN SOTO BANG AMAT DI KOTA BANJARMASIN)".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang dirumuskan peneliti ini , yaitu:

1. Bagaimana tanggapan karyawan terhadap tanggung jawab pelaku bisnis terhadap pelaku organisasi (studi kasus pada rumah makan soto bawah dan rumah makan soto bang amat di kota banjarmasin) ?

2. Bagaimana tanggapan karyawan terhadap tanggung jawab pelaku bisnis terhadap lingkungan alam (studi kasus pada rumah makan soto bawah dan rumah makan soto bang amat di kota banjarmasin) ?
3. Bagaimana tanggapan karyawan terhadap tanggung jawab pelaku bisnis terhadap lingkungan kesejahteraan sosial secara umum (studi kasus pada rumah makan soto bawah dan rumah makan soto bang amat di kota banjarmasin) ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah di atas , ditetapkan tujuan penelitian yaitu :

1. Mengetahui tanggapan karyawan terhadap tanggung jawab pelaku bisnis terhadap pelaku organisasi (studi pada rumah makan soto bawah jembatan dan rumah makan soto bang amat di kota banjarmasin)
2. Mengetahui tanggapan karyawan terhadap tanggung jawab pelaku bisnis terhadap lingkungan alam (studi pada rumah makan soto bawah jembatan dan rumah makan soto bang amat di kota banjarmasin)

3. Mengetahui tanggapan karyawan terhadap tanggung jawab pelaku bisnis terhadap lingkungan kesejahteraan sosial secara umum (studi pada rumah makan soto bawah jembatan dan rumah makan soto bang amat di kota banjarmasin)

D. Signifikasi Penulisan

1. Bahan kajian ilmiah dalam disiplin ilmu kesyariahan yang membahas masalah tanggung jawab pelaku bisnis..
2. Bahan literatur untuk menambah khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Bahan masukan bagi peneliti yang ingin mengangkat masalah ini dari aspek yang berbeda.

E. Defenisi Operasional

Sebagai pedoman agar terarahnya penelitian ini dan tidak menimbulkan kesalahan maka perlu penjelasan melalui batasan istilah , yaitu :

1. Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya.[7] Yang di maksud dalam penelitian ini adalah tanggung jawab pemilik usaha rumah makan soto bawah

[7] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995) edisi kedua, h.646

jembatan dan soto bang Amat di kota banjarmasin, tanggung jawab tersebut meliputi tanggung jawab terhadap pelaku organisasi, terhadap lingkungan alam dan terhadap kesejahteraan sosial secara umum.

2. Pelaku bisnis adalah orang yang bergerak atau berkecimpung di dunia bisnis atau ekonomi.[8] Yang di maksud dalam penelitian ini adalah pemilik usaha rumah makan soto bawah jembatan dan soto Bang Amat di kota banjarmasin.
3. Pelaku organisasi adalah orang yang bekerja sama dalam menjalankan suatu usaha.[9] Yang di maksud dalam penelitian ini adalah hubungan pimpinan terhadap karyawan, hubungan karyawan terhadap pimpinan serta hubungan pimpinan atau perusahaan terhadap usaha lain.
4. Tanggung jawab pelaku bisnis terhadap lingkungan alam adalah kepedulian suatu perusahaan dalam mengendalikan operasionalnya agar tidak merugikan masyarakat dan lingkungan sekitar, bentuk-bentuk tanggung jawab terhadap

[8]Umi chulsum,widya novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (surabaya : Kashiko,1991) h.412

[9]*Ibid*, h. 492

lingkungan yang harus di perhatikan adalah kepedulian atas polusi udara, polusi air, polusi tanah dan pembuangan limbah.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan, berkaitan dengan tanggung jawab pelaku bisnis maka telah ditemukan penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang tanggung jawab namun di temukan subtansi berbeda dengan penelitian yang penulis angkat. Penelitian yang di maksud di antaranya :

"Tanggung Jawab Tenaga Pengajar Terhadap Jam Kerja di Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Tinjauan Hukum Islam)'' oleh Siti Jubaidah (0401146306) penelitian ini menghasilkan temuan-temuan bahwa tanggung jawab pengajar terhadap jam kerja di kecamatan Batu Benawa kabupaten Hulu Sungai Tengah, ada yang tidak bertanggung jawab dan menurut tinjauan hukum islam biaya tenaga pengajar yang melaksankan kewajiban sebagai pengajar, maka ia bertanggung jawab sedangkan tenaga pengajar yang tidak melaksanakan kewajiban sebagai pengajar, maka tiandakannya menurut hukum islam tidak bertanggung jawab.

" Praktik Penjualan Obat-obatan oleh Pedagang di Kota Kuala Kapuas (Analisis Etika Bisnis Islam)" oleh Yayuk Aprianti (0401156319)

penelitian ini menyatakan bahwa praktik penjualan obat-obatan oleh pedagang di kota kuala kapuas terjadi beberapa penyimpangan yaitu adanya ketidaktaatan oleh beberapa penjual obat terhadap peraturan yang di keluarkan oleh dinas kesehatan setempat tentang pendistribusian obat-oabatan dengan Daftar G, obat Koran dan obat bebas terbatas.

Berdasarkan dengan hal tersebut di atas , permasalahan yang akan penulis angkat dalam penelitian ini adalah lebih menitikberatkan pada tanggapan karyawan terhadap tanggung jawab pelaku bisnis (studi pada rumah makan soto bawah Jembatan dan soto Bang Amat di kota Banjarmasin). Dengan demikian terdapat pokok permasalahan yang sangat berbeda antara penelitian yang telah penulis kemukakan di atas dengan persoalan yang akan penulis teliti.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima Bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I adalah Pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan tentang latar belakang masalah yang menguraikan alas an memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang di teliti. Permasalahan yang tergambarkan di rumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu di susun

tujuan penelitian yang merupakan hasil yang di inginkan. Signifikasi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Defenisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka di tampilkan sebagai adanya informasi tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II merupakan Landasan Teori yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang di peroleh, berisikan tentang pengertian Tanggung jawab dan etika bisnis, Landasan syariah tentang etika bisnis islam, Urgensi etika dalam bisnis, pandangan Islam mengenai tanggung jawab sosial organisasi, dan Tanggung jawab terhadap karyawan.

Bab III merupakan Metode Penelitian, yang terdiri dari Jenis, sifat, dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV merupakan Laporan Hasil Penelitian, yang berisi tentang pemaparan gambaran umum rumah makan soto Bawah Jembatan dan soto Bang Amat di kota Banjarmasin dan juga di uraikan mengenai Hasil Analisis data dan pembahasan tentang tanggapan karyawan terhadap tanggung jawab pelaku bisnis (studi pada rumah makan soto Bawah Jembatan dan soto Bang Amat di kota Banjarmasin) yang terdiri dari data

responden, hasil wawancara dan angket, analisis dan interpretasi data dan pembahasan penelitian.

Bab V adalah Penutup, yang berisikan simpulan dan saran